

**ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI
DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM
(STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh

MUHAMMAD FATCURROHMANU

NIM: 1608203197



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN AKADEMIK 2020 M/1443 H

ABSTRAK

Muhammad Fatcurrohmanu, NIM: 1608203197, “ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM (STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)”.

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, memiliki kekayaan budaya, bahasa, dan kearifan lokal yang menarik serta beragam. Maka, tidak mengherankan jika Indonesia menjadi tujuan wisata didalam daftar liburan para wisatawan asing. Dengan jumlah penduduk muslim terbesar didunia, maka Indonesia adalah pasar industri wisata syariah terbesar di dunia dan sudah seharusnya disadari oleh pelaku bisnis pariwisata di Indonesia dikarenakan pengembangan wisata syariah yang berkelanjutan memberikan kontribusi ekonomi yang cukup signifikan bagi seluruh pelaku yang terlibat didalamnya.

Namun dimana ada potensi peluang, disitu juga ada hambatan. Kurangnya pengetahuan terhadap konsep dan prinsip wisata halal di Kota Cirebon ini menjadikannya sebagai faktor hambatan utama yang harus diberi perhatian khusus oleh pemerintah dan pengelola setempat. Sebab, wisatawan sekarang ini hanya menjadikan traveling sebagai ajang bersua foto dan hanya dijadikan lifestyle bukan untuk belajar dan berkembang dari apa yang seharusnya didapat dari situs yang mereka tuju, contohnya adalah sejarah. Dengan pengetahuan tentang konsep dan prinsip wisata halal yang mumpuni (baik produk, fasilitas maupun infrastruktur), para pelaku usaha bisa menggaet pelanggan yang memang sedang menyukai wisata halal dengan menawarkan kualitas halal dari produk dan pelayanan-pelayanannya.

Peluang untuk mengembangkan ekonomi umkm di sekitar area gua sunyaragi itu cukup besar karena, masih banyak wisatawan yang berkunjung ke gua sunyaragi baik lokal ataupun luar dan tersedianya sarana berjualan yaitu berupa kios-kios dan kantin yang ada di gua sunyaragi sehingga, bisa mempermudah penjual untuk menjajakan produk yang dimilikinya baik itu minuman, makanan, ataupun souvenir.

Kata kunci: Tantangan, Peluang, Wisata Syariah, Hambatan, Produk, Pertumbuhan Ekonomi, UMKM

ABSTRACT

Muhammad Fatcurrohmanu, NIM: 1608203197, " ANALYSIS OF CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF RELIGIOUS TOURISM IN THE ECONOMIC GROWTH OF MSMEs (CASE STUDY OF SUNYARAGI CULTURE, CIREBON CULTURE)".

Indonesia has enormous tourism potential, has a wealth of interesting and diverse cultures, languages and local wisdom. So, it is not surprising that Indonesia is a tourist destination on the holiday list of foreign tourists. With the largest Muslim population in the world, Indonesia is the largest sharia tourism industry market in the world and tourism business players in Indonesia should be aware of it because the sustainable development of Islamic tourism provides a significant economic contribution to all the actors involved in it.

But where there are potential opportunities, there are obstacles too. Lack of knowledge of the concepts and principles of halal tourism in Cirebon City has made it a major obstacle factor that must be given special attention by the government and local managers. This is because tourists nowadays only make traveling as a place to meet photos and only become a lifestyle, not to learn and develop from what should be obtained from the sites they are aiming at, for example is history. With knowledge of the concepts and principles of qualified halal tourism (both products, facilities and infrastructure), business actors can attract customers who are really into halal tourism by offering halal quality of their products and services.

The opportunity to develop the economy of MSMEs around the Sunyaragi cave area is quite large because, there are still many tourists visiting the Sunyaragi cave, both local and outside and the availability of selling facilities, namely in the form of stalls and canteens in the Sunyaragi cave so that it can make it easier for sellers to peddle its products, be it drinks, food, or souvenirs

Keywords: *Challenges, Opportunities, Sharia Tourism, Barriers, Products, Economic Growth, MSMEs*

المخلص

محمد فاتكوروهمانو ، نيم: 1608203197 ، " تحليل تحديات وفرص السياحة الدينية في النمو الاقتصادي للمشروعات الصغرى والصغيرة والمتوسطة (دراسة حالة للثقافة السنيراجية ، ثقافة سيريبون)".

تتمتع إندونيسيا بإمكانيات سياحية هائلة ، ولديها ثروة من الثقافات واللغات والحكمة المحلية المتنوعة والمثيرة للاهتمام. لذلك ، ليس من المستغرب أن تكون إندونيسيا وجهة سياحية على قائمة العطلات للسياح الأجانب. مع أكبر عدد من المسلمين في العالم ، تعد إندونيسيا أكبر سوق لصناعة السياحة الشرعية في العالم ، ويجب أن يكون رجال الأعمال السياحيون في إندونيسيا على دراية بذلك لأن التنمية المستدامة للسياحة الإسلامية توفر مساهمة اقتصادية كبيرة لجميع الجهات الفاعلة المشاركة فيها.

ولكن حيثما توجد فرص محتملة ، توجد عقبات أيضًا. إن عدم معرفة مفاهيم ومبادئ السياحة الحلال في مدينة سيريبون جعلها عامل عقبة رئيسي يجب أن توليه الحكومة والمديرين المحليين اهتمامًا خاصًا. هذا لأن السياح في الوقت الحاضر يجعلون السفر فقط كمكان للقاء الصور ويصبحون فقط أسلوب حياة ، وليس للتعلم والتطور مما يجب الحصول عليه من المواقع التي يستهدفونها ، على سبيل المثال التاريخ. من خلال المعرفة بمفاهيم ومبادئ السياحة الحلال المؤهلة (كل من المنتجات والمرافق والبنية التحتية) ، يمكن للجهات الفاعلة التجارية جذب العملاء الذين هم بالفعل في السياحة الحلال من خلال تقديم الجودة الحلال لمنتجاتهم وخدماتهم.

إن فرصة تطوير اقتصاد المشاريع الصغيرة والمتوسطة الحجم حول منطقة كهف Sunyaragi كبيرة جدًا لأنه لا يزال هناك العديد من السياح الذين يزورون كهف Sunyaragi ، محليًا وخارجيًا على حد سواء ، وتوافر مرافق البيع ، وبالتحديد في شكل أكشاك ومقاصف في كهف Sunyaragi بحيث يمكن أن يسهل على البائعين التجوال منتجاتها سواء أكانت مشروبات أم طعاماً أم هدايا تذكارية

الكلمات المفتاحية: التحديات ، الفرص ، السياحة الشرعية ، الحواجز ، المنتجات ، النمو الاقتصادي ، المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM
PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM
(STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)**

Disusun Oleh:

Muhammad Fatcurrohmanu

NIM: 1608203197

Menyetujui

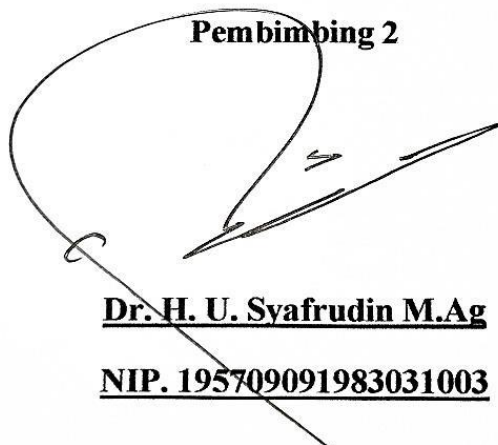
Pembimbing I



Ridwan Widagdo SE, M.Si

NIP. 19730304 200710 1 002

Pembimbing 2



Dr. H. U. Syafrudin M.Ag

NIP. 195709091983031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Eef Saefulloh M.Ag

NIP. 197603122003121003

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Muhammad Fatcurrohmanu, NIM: 1608203197, Judul skripsi “**ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM (STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)**” kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Cirebon, 20 Oktober 2020

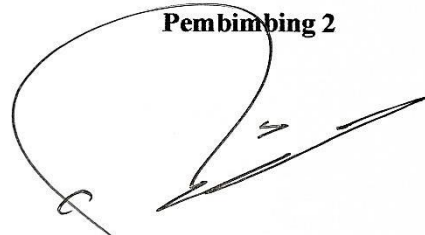
Pembimbing I



Ridwan Widagdo SE, M.Si

NIP. 19730304 200710 1 002

Pembimbing 2



Dr. H. U. Syafrudin M.Ag

NIP. 195709091983031003

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Eef Saefulloh M.Ag

NIP. 197603122003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM (STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)”, oleh Muhammad Fatcurrohmanu, NIM: 1608203197, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada bulan 12 Nopember 2020.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Eef Saefulloh M.Ag

NIP. 197603122003121003
Penguji I

Abdul Fatakh S.H.I, S.H., M.Hum
NIP. 19790114 201411 1 001

Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si

NIP. 19730107 200901 2 001

Penguji II

Drs. H. Amir M.Ag

NIP. 19650313 199402 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fatcurrohmanu

NIM : 1608203197

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 04 Desember 1998

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM (STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Nopember 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fatcurrohmanu
NIM: 1608203197

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Muhammad Fatcurrohmanu, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 04 Desember 1998, yang merupakan putra kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Drs. Yudha Wusono Heranto dan Ibu Neneng Komalasari serta dibesarkan oleh seorang ibu tiri bernama Mimin Mintarsih. Penulis di Rt.01 Rw.03 Kelurahan

Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon 45132 Jawa Barat.

Penulis telah menempuh pendidikan formal diantaranya:

1. Sekolah Dasar (SD) Kartika Siliwangi 6, lulus pada tahun 2010.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kota Cirebon, lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Cirebon, lulus pada tahun 2016.
4. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan kuliah starat-1 Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini penulis bisa menjadi lebih baik dan bisa berbagi ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat kelak.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayahanda Yudha Wusono Heranto yang selalu mengingatkan “De, kapan sidang? Katanya mau nikah Desember?”, dan Ibunda Mimin Mintarsih yang selalu memotivasi, mendoakan, dan selalu setia mendengar semua keluh kesahku selama ini seperti “Bun, patur sayang bunda, kalo bunda sayang patur juga kasih uang sih bun buat print skripsian”, dan untuk saudariku yang sering mengejeku tentang kelulusanku dan tentang kegabutanku disaat berhenti mengejar pendaftaran sidang skripsi Caskrama Dhebbi Mustika Febrineya, semoga pencapaian ini bisa memberikan motivasi agar selalu semangat dalam aktivitas kalian semua wahai para *my special persons that i haved*.

Teruntuk teman-teman, Shubhandraa, Ryan Toge, Yudha Tile, Umar Agus, Pace Ambon, Iskandar Ndud, Trian Indomi, Ari STM dan teman-teman yang lain terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini sehingga, penulis bisa menyelesaikannya lebih cepat di antara kalian-kalian, kecuali Subhandra. Semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya serta kesabaran dan ketabahan kepada semua dalam perjalanan hidup ini. Terimakasih.

Serta tidak lupa, ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya “Kapan Skripsimu selesai?” Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseroang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

MOTTO

Smile is Perfection way to make your world better and bestie

(Senyum Adalah Cara yang Sempurna Untuk Membuat Duniamu Lebih Baik dan Bersahabat)



KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَإِلَيْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji bagi Allah Subhanahu Wataala, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG WISATA RELIGI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI UMKM (STUDI KASUS GUA SUNYARAGI KESULTANAN CIREBON)”** dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan untukmu Baginda Agung Ya Rasulullah, karena beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ayahanda Yudha Wusono Heranto dan ibunda Mimin Mintasih tercinta yang selalu mendoakan, memberikan bantuan dan dukungan dengan penuh kasih sayang elama kuliah hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Aan Djaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Ibu Dr. Hj. Dewi Fatmasari, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah.

6. Bapak Ridwan Widagdo, SE, M.Si dan Bapak Dr. H. Syafrudin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya dosen Perbankan Syariah atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
8. Saudariku, Caskrama Dhebbi M.F yang telah menyemangati dan mendoakan.
9. Kepada teman teman PS E, seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahu khairul jaza, Wassalamu'alaikum.wr.wb

Cirebon, 14 Oktober 2020

Penyusun,



Muhammad Fatcurrohmanu
NIM: 1608203197

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
المخلص.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xx
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Wisata.....	23
1. Definisi Wisata Syariah	23
2. Konsep Wisata Syariah	24
3. Panduan Umum Wisata Syariah.....	25
B. Kampung / Desa Wisata.....	26
1. Pengertian Kampung / Desa Wisata.....	26
2. Kriteria Kampung Wisata	27

C. Kesejahteraan	28
1. Pengertian Kesejahteraan	28
2. Indikator Kesejahteraan	28
D. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	30
1. Pengertian UMKM	30
2. Klasifikasi Usaha Mikro	32
3. Karakteristik Usaha Mikro	33
BAB III KONDISI OBJEKTIF	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
1. Geografi	35
2. Iklim	36
3. Etimologi	37
B. Sejarah Taman Air Gua Sunyaragi Kota Cirebon	37
C. Lokasi Taman Air Gua Sunyaragi Kota Cirebon	38
D. Arsitektur Taman Air Gua Sunyaragi Kota Cirebon	39
E. Aspek Religi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Peluang dan tantangan yang dihadapi untuk mengembangkan ekonomi UMKM di sekitar area Gua Sunyaragi	44
B. Solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi tantangan mengembangkan ekonomi UMKM di area Gua Sunyaragi	49
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....14



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Keputusan
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
يُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*
إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَلْحَةُ = *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana* __

نُعَمَّ = *nu' 'ima* __

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ث	sy
2.	ث	Š	9.	ص	š
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ž	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*

أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	‘	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*
 أَلْفَقْرُ = *al-faqrū*
 أَلْعَنْبُ = *al-gaibu*
 أَلْعَيْنُ = *al-‘ainu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْئٌ = *syai ‘un* أُمِرْتُ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلْنَا = *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil*
 بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَبَهَا وَمُرسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.